

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, dimana pertanian merupakan sektor yang penting dalam memegang perekonomian di Indonesia. Padi ialah salah satu komoditas tanaman pangan yang hasil produksinya menjadi bahan makanan pokok masyarakat Indonesia, untuk hal itu tanaman padi harus dirawat dengan menggunakan sistem produksi pertanian terpadu supaya padi yang merupakan makanan pokok memiliki kandungan gizi yang baik.(pusdatin,2015).

Padi dalam bahasa latin disebut (*Oryza sativa l*) merupakan salah satu tanaman pangan yang penting bagi manusia, dimana tanaman padi menjadi sumber penghasil bahan pokok makanan sebagian besar penduduk dunia. Tidak terkecuali Indonesia, sebagian besar penduduk Indonesia makanan pokoknya berasal dari tanaman padi. dan terjadinya perubahan pola makanan pokok pada beberapa daerah tertentu, dari umbiumbian ke beras.Melihat hal demikian, tanaman padi adalah tanaman yang mempunyai berbagai nilai seperti nilai ekonomi, budaya, spiritual, dan politik yang sangat penting bagi negara Indonesia karena mempengaruhi hidup rakyat Indonesia. (Utama,2015).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banjarnegara (2022) Produksi padi di Kabupaten Banjarnegara pada 2021

mengikat tahun 2020. Berikut data produktifitas padi di kabupaten banjarnegara tahun 2022 disajikan dalam

Tabel 1. Produktivitas Padi di Kabupaten Banjarnegara

Tahun	Luas (Ha)	Panen	Produksi (ton)	Rata rata produksi (kw/Ha)
2017	25584.6		151095.00	59.06
2018	25142.80		152503.00	60.65
2019	23452.80		145543.82	62.06
2020	23582.00		167446.00	71.01
2021	24524.00		166803.90	62.38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara. 2022.

Berdasarkan tabel 1 diatas, menjelaskan bahwa jumlah produksi dan produktivitas padi di Kabupaten Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Hal ini menunjukkan adanya perubahan baik untuk komoditas padi di Kabupaten Banjarnegara.

Menurut (Lupiyoadi,2013), bauran pemasaran (marketing mix) merupakan perangkat/ alat bagi pemasar yang terdiri atas berbagai unsur suatu program pemasaran yang perlu dipertimbangkan agar implementasi strategi pemasaran dan penentuan posisi yang ditetapkan dapat berjalan sukses. Bauran pemasaran pada produk barang berbeda dengan bauran pemasaran untuk produk jasa, hal ini berkaitan dengan perbedaan karakteristik antara jasa dengan barang. Bauran pemasaran produk barang mencakup 4P, adalah:

1. Produk (product) yaitu: jenis barang yang ingin ditawarkan.
2. Harga (price) yaitu: bagaimana strategi penentuan harga.
3. Lokasi/ tempat (place) yaitu bagaimana sistem penyampaian yang akan diterapkan.

4. Promosi (promotion) yaitu bagaimana promosi yang harus dilakukan.

Di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara merupakan daerah yang berhasil melakukan usaha tani padi oleh sebab itu tanaman padi menjadi salah satu sektor unggulan di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Salah satu Desa yang berpotensi untuk berkembang dalam bidang Pertanian yaitu Desa Susukan, sebab memiliki P4S Arta Tani yang berpotensi mengembangkan subsector dalam bidang pertanian. P4S Arta Tani adalah Lembaga Pendidikan di bidang Pertanian dan perdesaan yang dimiliki secara perorangan. Didirikan oleh Sunarko,SP pada tanggal 24 September 2019 di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil wawancara pra survei dengan pihak P4S Arta Tani yaitu Bapak Sunarko,S.P. menjelaskan bahwa pemasaran beras di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara sangat beragam oleh karena itu Pemasaran yang dilakukan oleh pihak P4S Arta Tani adalah dengan menjual ke Petani langsung, Kios, Warung, Pengepul, dan juga P4S mempunyai kerja sama dengan Distributor besar yang berada di Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini perlu di lakukan untuk memecahkan permasalahan serta mencari solusi untuk masalah tersebut selain itu penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem bauran pemasaran beras di pusat pelatihan pertanian dan perdesaan swadaya (P4S) Arta Tani Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

7. Bagaimana profil petani anggota P4S Arta Tani di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara?
8. Bagaimana proses bauran pemasaran padi petani anggota P4S Arta Tani di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara?
9. Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pemasaran padi petani anggota P4S Arta Tani di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui profil Petani Anggota P4S Arta Tani di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.
2. Untuk mengetahui proses bauran pemasaran Padi Anggota di P4S Arta Tani di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pemasaran Padi Anggota di P4S Arta Tani di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi petani sebagai bahan dalam mengembangkan usahatani, dan penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan acuan terkait pemasaran Beras di P4S Arta Tani di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam penyusunan penelitian yang sejenis.

#### **E. Pembatasan Masalah Dan Asumsi**

1. Objek penelitian dilakukan pada petani padi yang berdomisili di P4S Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.
2. Kegiatan penelitian ini mencakup bagaimana penerapan bauran pemasaran Beras yang berada di P4S Arta Tani di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.
3. Penelitian dilakukan di P4S Arta Tani di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.